

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*)¹ yang mengkaji isi atau pemikiran dalam teori-teori kecerdasan. Dalam penelitian kepustakaan, penelusuran kepustakaan tidak sekedar sebagai persiapan kerangka penelitian dan memperdalam kajian teoritis tetapi sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data.²

Alasan penggunaan jenis penelitian ini adalah, *pertama*, topik seputar substansi kecerdasan dalam perspektif Psikologi Islami hanya mungkin diteliti dan dijawab melalui penelitian kepustakaan. *Kedua*, dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong.³ *Ketiga*, penelitian ini dalam rangka membangun konsep teoritik logik, dengan berlandaskan pada prinsip ilmu yang mana merupakan hasil dialog antara ilmuwan dengan realitas yang perkembangannya diarahkan oleh wahyu al-Qur'an. Kedudukan wahyu dalam hal ini adalah sebagai paradigma agamawi yang mengakui eksistensi Tuhan yang diaplikasikan dalam konstruksi ilmu pengetahuan.⁴

¹Penelitian yang sumber kajiannya adalah bahan-bahan pustaka, buku dan non buku untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan tentang suatu masalah yang menjadi objek kajiannya. Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Diadit Media, 2011), hlm. 273-274.

²Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2004), hlm. 1-3.

³Moleong, *Metodologi...*, hlm. 217.

⁴Noeng Muhajir, "Landasan Metodologi Psikologi Islami", *Metodologi Psikologi Islami*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 103-107.

Pendekatan merupakan sudut pandang keilmuan tertentu yang digunakan untuk mendekati atau mencari jawaban suatu masalah. Pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan pendekatan Filosofis dan Psikologi Pendidikan Islam.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Berkaitan dengan jenis penelitian, kategori sumber data penelitian ini adalah *paper*, berupa teks yang ditulis di atas kertas yang disusun berdasarkan metode ilmiah dan menjadi rujukan akademik, antara lain: hasil penelitian yang dirangkum dalam abstrak tesis maupun disertasi, jurnal penelitian, buku-buku ilmiah, dan artikel internet dengan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.⁵

C. Seleksi Sumber

Dalam penelitian kepustakaan penentuan sampel dilakukan pemilihan secara representatif terhadap keseluruhan dokumen yang diteliti.⁶ Pada penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan sumber data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.⁷ Sample penelitian dalam penelitian ini adalah buku-buku tasawuf dan Psikologi Islami.

Pengelompokan sumber data, meliputi: sumber data primer dan sumber data sekunder.⁸ Menentukan sumber data primer secara operasional mengikuti tehnik sampling pada penelitian kualitatif yaitu memilih sumber data dengan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2010), hlm. 172.

⁶Darmiyati Zuchdi, *Panduan Penelitian Analisis Konten*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1993), hlm. 36-37.

⁷Zuchdi, Idem: *Panduan...*, hlm. 39.

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 205.

kriteria yang mengetahui, memahami, dan mengalami, artinya, sumber data dipilih dengan memperhatikan membahas topik terkait, mengacu pada referensi yang sesuai dan dianalisis dengan metode yang tepat, ditulis oleh orang yang *expert* di bidangnya. Pada penelitian ini sumber data primer berupa referensi yang digunakan sebagai rujukan dalam temuan data dan kerangka teori, antara lain:

1. Akal dan Wahyu karya Harun Nasution
 2. Dimensi-dimensi Manusia Perspektif Pendidikan Islam karya Rudi Ahmad Suryadi
 3. Ihya 'Ulumumiddin jilid 1 dan 9 karya Imam al-Ghazali
 4. Manajemen Qalbu: Melumpuhkan Senjata Syetan (terj.) karya Ibn Qayyim al Jauziyah
 5. Manajemen Qalbu: Melumpuhkan Senjata Syetan karya Ibn Qayyim al Jauziyah
 6. Nuansa-nuansa Psikologi Islam, Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir
 7. Paradigma dan Epistemologi Pendidikan Islam karya Usman Abu Bakar
 8. Paradigma Psikologi Islami: Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an, Baharuddin
 9. Potensi-potensi Manusia, karya Fuad Nashori
 10. Revolusi IQ/EQ/SQ Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Quran dan Neurosains Mutakhir karya Taufik Pasiak
 11. Tafsir Al-Qur'an Tematik, oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- dan literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian. Adapun sumber data sekunder antara lain:

1. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, karya Zakiah Darajat

2. Pembinaan Remaja, karya Zakiah Darajat
3. Peranan Agama dalam Kesehatan Mental, karya Zakiah Darajat
4. Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, karya Abdullah Nasikh Ulwan
5. Psikologi Perkembangan Islami, karya Aliah Purwakania Hasan
6. Pemikiran Pendidikan Islam, karya Tasman Hamami
7. Psikologi Islami: Solusi atas Problem-problem Psikologi, karya Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso
8. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis integrasi dan kompetensi), karya Tohirin.
9. Teori Implikasi, karya Bertrand Russel dan literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah penerimaan data dengan metode-metode pengumpulan data tertentu berdasarkan jenis penelitian yang digunakan.⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu penelusuran data penelitian berupa buku-buku, laporan hasil penelitian seperti jurnal, tesis dan juga disertasi. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan variabel dan menggunakan kalimat bebas.¹⁰

Dalam pengumpulan data hal yang perlu diperhatikan adalah menentukan unit analisis, yaitu menentukan bagian terkecil dari subyek penelitian dan

⁹Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 265.

¹⁰*Ibid*, hlm. 274.

selanjutnya dapat dilakukan tahap analisis data.¹¹ Unit analisis penelitian ini adalah substansi kecerdasan.

E. Teknik Analisa Data

Pada dasarnya analisis data pada penelitian kepustakaan telah dimulai sejak pengumpulan data.¹² Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Qualitative Content Analysis* dengan metode deduktif, menilai data berdasarkan seperangkat proposisi-proposisi sebagai dasar penyimpulan (konklusi). Teknik analisis isi memandang pernyataan dan tanda sebagai bahan mentah yang harus diringkas agar bisa menghasilkan dampak isi pada pembaca, atau pengaruh kontrol terhadap isi.¹³ Secara umum kegiatan dalam penelitian dengan konten analisis data ini adalah:¹⁴

1. Meringkas dan menginterpretasikan data
2. Menemukan pola hubungan dalam data, dan atau
3. Menghubungkan data yang diteliti dengan menggunakan analisis konten dengan data yang dianalisis dengan teknik lain.

Analisis isi kualitatif memperhatikan kandungan makna yang terdapat dalam teks.¹⁵ Prosedur analisis teknik ini tergantung pada pertanyaan penelitian yang mana secara garis besar adalah: ringkasan, eksplikasi, penataan struktur, interpretasi.¹⁶ Menurut Carney dalam Zuchdi teknik analisis

¹¹Zuchdi, *Panduan...*, hlm. 30.

¹²Moleong, *Metodologi...*, hlm. 219-223.

¹³Stefan Titscher, dkk., *Metode Analisis Teks dan Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97.

¹⁴Zuchdi, *Panduan...*, hlm. 60-61.

¹⁵Titscher, *Metode...*, hlm. 106.

¹⁶*Ibid*, hlm. 107.

isi kualitatif antara lain: peta kognitif, ranah konseptual, sosiogram, dan profiling.¹⁷

Pada penelitian ini tehnik analisis menggunakan ranah konseptual yaitu dengan mengelompokkan proposisi-proposisi tentang elemen *nafs* sebagai simbol kedirian manusia dalam konteks jasmani dan rohani, dengan elemen referensi yang umum ke dalam konsep-konsep yang dapat dipahami. Konsep-konsep yang berhubungan erat dikelompokkan sehingga membentuk sebuah gagasan umum (substansi kecerdasan), prosedur yang sama juga dilakukan ketika menganalisis implikasinya terhadap perkembangan keberagaman peserta didik usia sekolah menengah pertama. Secara operasional tehnik analisis data dalam penelitian ini ditempuh dengan tahap:

¹⁷Zuchdi, *Panduan...*, hlm. 66.

Gambar 1. Tahap-tahap analisis data

